

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Wabah pandemi Covid-19 ini banyak menekan sektor industri, salah satunya sektor real estat atau properti. Pada tahun 2020 yang lalu, Wakil Ketua Umum DPP Real Estat Indonesia mengatakan penjualan properti sempat merosot hingga 50 – 60 persen. Tahun tersebut menjadi tahun yang cukup kelam bagi sektor real estat karena mobilitas masyarakat berkurang. Namun saat ini, Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan sektor real estat termasuk sektor yang tumbuh sepanjang kuartal I tahun 2021. Suhariyanto selaku Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan real estat merupakan sektor yang bertumbuh positif sebesar 0,94% selama 3 bulan ini bersama dengan sektor informasi dan komunikasi (8,72%), pengadaan air (5,49%), jasa kesehatan (3,64%), pertanian (2,95%) dan pengadaan listrik gas (1,68%).



**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Triwulan 1-2021 (y-on-y)**

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Menurut (Pinhome.id, 2021), Industri real estat atau properti terbagi menjadi dua berdasarkan penggunaannya, yaitu *Residential Real Estate* dan *Commercial Real Estate*. *Residential Real Estate* digunakan sebagai tempat tinggal, seperti perumahan, kondominium atau rumah susun. Sementara *Commercial Real Estate* lebih digunakan untuk keperluan komersial dan memperoleh keuntungan. Contohnya adalah gedung

perkantoran, gudang, hotel, dan apartemen. Berdasarkan data dari Market Behavior Survey IPW (Kompas.com, 2020) sebanyak 68,09% dari total 285 responden memiliki minat untuk membeli properti pada kondisi ini. Berdasarkan survei ini terdapat tiga alasan yang mendasari responden untuk membeli properti, yaitu harganya yang murah, penawaran dan promosi menarik yang ditawarkan developer, serta cicilan yang fleksibel. Tujuan mereka membeli properti adalah untuk investasi jangka panjang. Sehingga pada masa ini lah, saat yang tepat untuk membeli properti, karena ketika pandemi Covid-19 berlalu, industri properti bisa berpotensi untuk mengalami pertumbuhan yang pesat. Terdapat beberapa perusahaan besar yang bergerak di bidang real estat Indonesia, seperti PT Alam Sutera Realty Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, dan salah satunya adalah Sinar Mas Land.

Sinar Mas Land merupakan salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia yang menyediakan beragam produk, mulai dari kota mandiri, perumahan, kawasan komersial dan industri, hotel hingga resor wisata. Sinar Mas Land memiliki banyak anak perusahaan di dalamnya, salah satunya adalah PT Duti Diamond Development yang terbentuk dari *Joint Venture* antara anak perusahaan Mitsubishi Corporation yaitu PT Diamond Development Indonesia dengan anak perusahaan Sinar Mas Land yaitu PT Duta Pertiwi, Tbk. PT Duti Diamond Development ini bergerak di bidang real estat yang berkategori *commercial* dengan produknya apartemen yang berlokasi tepat di Fatmawati, Jakarta Selatan.

Pengelolaan sumber daya manusia adalah salah satu faktor penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Tanpa adanya pengelolaan sumber daya yang baik, kinerja atau performa suatu perusahaan tidak akan optimal meskipun sumber daya lain telah terpenuhi. Menurut Nickels & McHugh (2012, p.290) dalam buku *Understanding Business* mendefinisikan Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai sebuah proses menentukan kebutuhan sumber daya manusia dan kemudian merekrut, menyeleksi, mengembangkan, memotivasi, mengevaluasi, memberikan kompensasi dan menjadwalkan karyawan untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi, tentunya perusahaan harus memastikan proses *recruitment and selection* berjalan dengan baik demi mendapatkan

sumber daya manusia yang tepat. Menurut Dessler (2017) *recruitment* dan *selection* adalah informasi tentang tugas apa yang diperlukan oleh pekerjaan dan karakteristik manusia apa yang diperlukan untuk melakukan tugas ini untuk membantu manajer memutuskan orang seperti apa yang akan direkrut. Untuk memberikan bayangan lebih jelas mengenai proses *recruitment* dan *selection*, maka penulis tertarik mengambil judul **“Proses *Recruitment* dan *Selection* di PT Duti Diamond Development”**.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Pembelajaran teori yang selama ini dijelaskan dalam perkuliahan tidak akan lengkap jika tidak di implementasikan dalam bentuk praktik. Oleh karena itu, penulis menjalani proses praktik kerja magang di PT Duti Diamond Development sebagai *Human Resource and General Affair Admin* dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Penulis memperoleh kesempatan untuk menerapkan ke dunia kerja apa yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan.
2. Penulis memperoleh pengalaman, koneksi, dan pengetahuan baru terutama dalam bidang *Human Resource and General Affair*.
3. Penulis turut berkontribusi dalam penyelesaian pekerjaan di departemen *Human Resource & General Affair* di PT Duti Diamond Development.
4. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana Fakultas Bisnis di Universitas Multimedia Nusantara.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang**

Penulis menjalani proses kerja magang dengan penempatan di kantor Sinar Mas Land, Jl. BSD Green Office Park, Sampora, Kec. Cisauk, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Periode kerja magang dilaksanakan mulai tanggal 9 Juni 2021 hingga 9 September 2021, setiap hari Senin – Jumat dari pukul 08:30 – 17:30 WIB.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang**

Penulis juga melaksanakan prosedur pelaksanaan magang yang sudah ditetapkan oleh program studi manajemen Universitas Multimedia Nusantara dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penulis mengajukan CV (*Curriculum Vitae*) ke email Sinar Mas Land.
2. Penulis mendapatkan panggilan dari pihak Human Resource Talent Acquisition Sinar Mas Land dan segera menyiapkan administrasi yang diperlukan.
3. Penulis melaksanakan praktik kerja magang periode 9 Juni 2021 hingga 9 September 2021.
4. Penulis sambil melengkapi form Kerja Magang (KM) yang terlampir di [my.umn.ac.id](http://my.umn.ac.id) selama proses magang berlangsung.
5. Penulis memperoleh dosen pembimbing magang yang telah ditentukan oleh program studi manajemen Universitas Multimedia Nusantara.
6. Penulis mulai menyusun laporan magang.
7. Penulis mengikuti sidang magang pada tanggal 4 November 2021, yang menjadi salah satu syarat kelulusan.

### **1.4 Sistematika Penulisan Laporan Magang**

Berikut merupakan sistematika penulisan laporan magang yang terbagi ke dalam empat bab, yaitu:

#### **1. BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penulis membahas tentang sektor industri real estat dan perkembangannya di tahun 2021, data survei yang menyatakan minat orang untuk membeli property, pengenalan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang real estat, latar belakang perusahaan PT Duti Diamond Development. Bab ini juga menjelaskan pentingnya Sumber Daya Manusia bagi keberlangsungan perusahaan, menyatakan maksud dan tujuan praktik kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan sistematika penulisan laporan praktik kerja magang ini.

#### **2. BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menjelaskan sejarah singkat perusahaan, core values yang dimiliki perusahaan, struktur organisasi, serta landasan teori yang berhubungan dengan hal-hal yang dilakukan selama praktik kerja magang.

### 3. BAB III: PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan tentang alur koordinasi penulis, pemaparan tugas utama dan tugas tambahan yang dilakukan penulis, kendala-kendala yang dialami serta solusi yang dilakukan.

### 4. BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir penulis menjelaskan alur proses *recruitment* dan *selection* di dalam perusahaan dan membandingkan dengan teori yang ada. Serta memberikan saran berdasarkan *gap* yang ditemui.